

INTISARI

Peta digunakan sebagai kerangka acuan dalam pembangunan nasional. Dalam pembuatan peta ini diperlukan adanya pekerjaan pemetaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan suatu daerah yang dipetakan. Mempertimbangkan aspek topografi yang terdapat di Desa Sendangsari dan Desa Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo diperlukan adanya kegiatan pemetaan yang bertujuan memberikan informasi yang lebih rinci mengenai bentuk permukaan tanah secara umum yang dilengkapi dengan tampakan-tampakan khas, baik berupa unsur-unsur alami maupun unsur-unsur buatan untuk mengetahui adanya perubahan keadaan topografi di daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

Pekerjaan pemetaan ini menggunakan metode pemetaan terestris dengan alat *Total Station Nikon DTM 352* dan sipat datar *Nikon AX-25*. Pengukuran dimulai dengan melakukan survei pendahuluan dan pembuatan sketsa lokasi, pemasangan titik poligon, pengukuran azimuth ikatan, pengukuran KKH, pengukuran KKV, pengukuran detil baik detil planimetris maupun detil tinggi, penggambaran peta pada perangkat lunak, dan uji peta.

Informasi spasial yang didapat berupa detil planimetris yang meliputi semua objek pada area yang dipetakan berupa sawah, jalan, sungai, jembatan, bangunan, batas desa, dan makam serta detil ketinggian wilayah yang disajikan dalam bentuk kontur. Hasil akhir dari pekerjaan pemetaan ini adalah peta situasi yang berisi informasi spasial di Desa Sendangsari dan Desa Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo pada skala 1:500 yang terdiri dari 4 lembar peta dengan menggunakan sistem proyeksi UTM (*Universal Transverse Mercator*).

Keyword : pemetaan, peta situasi, topografi

ABSTRACT

Map is used as a frame of reference in national development. In this map-making is necessary to work mapping aimed to obtain information about the state of an area being mapped. Considers the topography contained in Sendangsari Village and Pengasih Village, District Pengasih, Kulon Progo needed mapping activity aimed at providing more detailed information about the shape of the ground surface are generally equipped with typical appearance, either natural elements and artificial elements to detect changes in the topography of the area within the past year.

This mapping job using terrestrial mapping method by means of Total Station Nikon DTM 352 and waterpass Nikon AX-25. The process of measurement was started from a preliminary survey, installing bench marks, azimuth binding measurement, Horizontal Control Network (*KKH*) and Vertical Control network (*KKV*) measurement, details measurement, map drawing, and it was ended with testing the map in the real situation.

Spatial information is detailed of planimetric include all objects in the areas such as rice fields, drainase, roads, rivers, bridges, buildings, village boundaries, and as well as information about the heights of a mapping areas that shows in a contour. The results from the land surveying was a map situation which provides spatial information in some areas Sendangsari village and Pengasih village, Pengasih, Kulon Progo that used 1:500 scale which is composed of four pieces using a map projection system UTM (Universal Transverse Mercator).

Keyword : land surveying, map situation, topography